

PUSAT CINDERAMATA DAN KULINER DIKOTA LABUAN BAJO TEMA: ARSITEKTUR NEO-VERNAKULAR

Simplisius Suhardi Durhubin¹, Hamka², Debby BudiSusanti³

¹Simplisius Suhardi Durhubin, Fak Teknik Sipil dan Perencanaan,ITN Malang

^{2,3}Dosen Prodi Arsitektur Fak. Teknik Sipil dan Perencanaan,ITN Malang
e-mail : simplisiusuhardi@gmail.com, ²hamka07@lecturer.itn.ac.id,

³budisusantidebby@gmail.com

ABSTRAK

Labuan Bajo merupakan salah satu dari lima Destinasi Super Prioritas yang terdapat di Indonesia. Labuan Bajo adalah ibu kota Kabupaten Manggarai Barat, posisinya berada di ujung barat Pulau Flores. Kota ini terletak di Kawasan Komodo, Kabupaten Manggarai Barat.Kawasan Nusa Tenggara Timur sebagai pintu masuk ke Pulau Flores karena memiliki Bandar udara dan pelabuhan. Sebagai salah satu tujuan wisata yang sangat umum, Labuan Bajo memiliki beberapa tempat wisata yang bisa dikunjungi, antara lain: satwa purba Varanus Komodo sebagai simbol utamanya, wisata sosial Kelor, Tanah Loh Liang, Air Terjun Cunca Wulang, Gua Rangko , Gua Batu Cermin, Bukit Cinta, Bukit Sylvia, Pulau Kukusan, Pulau Kanawa, Pulau Padar, Kampung Tado, Kampung Melo, Pantai Pede, Pantai Pink, Pantai Wae Cicu,Dermaga Putih, Gili Laba.Masyarakat tersebut memiliki UMKM (Usaha Mikro,Kecil dan Menengah) yang dapat dijadikan sebagai oleh-oleh bagi wisatawan yang berkunjung baik kepada wisatawan lokal maupun non-wisatawan terdekat. Motivasi di balik rencana ini adalah untuk memberikan tempat kepada para pelaku Usaha Kecil dan Menengah. Kuantitas UMKM di wilayah Nusa Tenggara Timur, Manggarai Barat ditemukan: 204 UMKM.

Selanjutnya, program ini diyakini akan benar-benar menjadi sarana bagi para pelaku UMKM khususnya di Kabupaten Nusa Tenggara Timur dan Labuan Bajo serta menjadi wadah untuk membina usahanya. Bangunan ini juga diyakini menjadi simbol kemajuan UMKM dalam meningkatkan industri yang lebih imajinatif.

Kata kunci : Labuan Bajo, Nusa Tenggara Timur, Pusat Cinderamata dan Kuliner,UMKM.

ABSTRACT

Labuan Bajo is one of the five Super Priority Destinations in Indonesia. Labuan Bajo is the capital of West Manggarai Regency, its position is on the western tip of Flores Island. This city is located in the Komodo area, West Manggarai Regency. The East Nusa Tenggara area is the entrance to Flores Island because it has an airport and a seaport. As one of the most common tourist destinations, Labuan Bajo has several tourist attractions that can be visited, including: the ancient animal Varanus Komodo as its main symbol, Kelor social tourism, Tanah Loh Liang, Cunca Wulang Waterfall, Rangko Cave, Batu Cermin Cave, Bukit Cinta, Sylvia Hill, Kukusan Island, Kanawa Island, Padar Island, Tado Village, Melo Village, Pede Beach, Pink Beach, Wae Cicu Beach, White Pier, Gili Laba. The community has UMKM (Micro, Small and Medium Enterprises) which can be used as souvenirs for tourists who visit both local and non-tourists nearby. The motivation behind this plan is to provide a place for Small and Medium Enterprises actors. The quantity of MSMEs in the East Nusa Tenggara region, West Manggarai found: 204 MSMEs.

Furthermore, it is believed that this program will truly become a means for MSME actors, especially in East Nusa Tenggara and Labuan Bajo Regencies as well as a forum for fostering their businesses. This building is also believed to be a symbol of the progress of MSMEs in developing a more imaginative industry.

Keywords : Souvenir and Culinary Center, UMKM, Labuan Bajo, Nusa Tenggara Timur

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Labuan Bajo merupakan salah satu dari lima super prioritas di Indonesia. Labuan Bajo adalah ibu kota Manggarai Barat, posisinya berada di ujung barat Pulau Flores. Kota ini terletak di Kecamatan Komodo Manggarai Barat, Daerah Nusa Tenggara Timur. Kota ini juga sebagai gerbang masuk pulau Flores karena memiliki bandar udara internasional dan pelabuhan kapal laut yang dapat mempermudah akses keluar masuk wisatawan yang ingin datang baik itu wisatawan lokal maupun luar negeri. Daerah Labuan Bajo terdiri dari kampung ujung, kampung tengah, wae kelambu, wamedu, cowangdereng, waekesambi, kaper, waebo, lancang, sernaru, wae mata, pasar baru, pede dan gorontalo. Salah satu keunggulan kota Labuan Bajo adalah keberadaan kawasan Taman Nasional Komodo yang telah dijadikan sebagai objek wisata kelas atas, dimana Labuan Bajo menjadi salah satu tujuan utama menuju kawasan wisata yang sangat diminati. (Bandaso, 2022)

Sebagai salah satu tempat wisata paling terkenal, Labuan Bajo memiliki beberapa tempat wisata yang bisa dikunjungi, diantaranya adalah binatang purba varanus Komodo sebagai simbol dasar, wisata budaya kelor, tanah loh liang, air terjun cunca wulang, gua rangko, pantul gua batu, lereng pemujaan, bukit Sylvia, pulau kukusan, pulau Kanawa, pulau Padar, kota Tado, kota Melo, sisi laut pede, sisi laut merah muda, sisi laut wae Cicu, Dermaga Putih, Gili Loba.

Pemerintah mengupayakan pelaku usaha di Nusa Tenggara Timur agar hasil kerajinan tangan mereka dijual dipasar dan akan dijadikan sebagai barang cenderamata yang bisa dibeli oleh para wisatawan yang berkunjung ke Labuan Bajo. (Sabrina, 2022)

Masyarakat memiliki UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) yang sangat berpotensi dijadikan sebagai barang cenderamata untuk para wisatawan yang berkunjung baik itu wisatawan lokal maupun non local. Jumlah UMKM provinsi Nusa Tenggara Timur, kabupaten Manggarai Barat ditemukan berjumlah 4.166 UMKM (Badan Pusat Statistik, 2019-2021)

Tujuan Perancangan

Adapun tujuan dari Perancangan pusat cinderamata dan kuliner ini adalah sebagai berikut:

- A. Menyediakan tempat untuk pelaku usaha mikro kecil menengah.

Rumusan Masalah

Adapun Rumusan masalah dari Perancangan pusat cinderamata dan kuliner ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana mewujudkan arsitektur neo-vernakular pada bangunan pusat cinderamata dan kuliner?
- b. Bagaimana menerapkan arsitektur Neo-vernakular dari bangunan Vernakular.

TINJAUAN PERANCANGAN

Tinjauan Tema

Tabel 1

Pengertian Arsitektur Neo-Vernakular

No	Definisi	Prinsip	Sumber
1	Neo Vernakular ialah aliran yang lahir pada masa Pasca-Sekarang, tepatnya aliran komposisi yang muncul pada tahun 1960-an. Post-Zaman hari ini digagas karena di zaman modern ada desain yang terkesan suram (struktur berbentuk kotak).	gunakan atap yang ditinggikan Tepi atap menutupi tingkat dinding hampir ke tanah sehingga ada lebih banyak atap yang dibandingkan dengan komponen pertahanan dan mengundang daripada dinding yang digambarkan sebagai komponen perlindungan yang mewakili ancaman. Bata (untuk situasi ini komponen pengembangan lingkungan) Strukturnya diliputi oleh penggunaan balok-balok bergaya Victoria abad ke-19 yang merupakan gaya hidup desain barat. Kembali ke bangunan ramah lingkungan tradisional dengan perluasan tambahan ke atas. Solidaritas antara bagian dalam yang terbuka	(Sukada, 1988)

		melalui komponen masa kini dan ruang terbuka di luar struktur	
2	Arsitektur Neo Vernakular adalah salah satu paham atau aliran yang berkembang pada era Post-Modern, yaitu aliran arsitektur yang muncul pada pertengahan tahun 1960-an. Post-Modern lahir disebabkan pada era modern timbul protes dari para arsitek terhadap pola-pola yang berkesan monoton (bangunan berbentuk kotak-kotak). Sedangkan gaya Arsitektur Tradisional Bali adalah corak penampilan arsitektur yang dapat memberikan citra/nuansa arsitektur berlandaskan budaya Bali yang dijiwai oleh agama Hindu melalui penerapan berbagai prinsip bentuk yang mengandung identitas maupun nilai-nilai arsitektur.	Reinterpretasi terhadap bentuk-bentuk detail, hiasan, prinsip, struktur, dan ornament serta pemakaian beton ekspos bersanding dengan bahan-bahan local.	(Wiryadhi, Ni Putu , & Krisna , 2019)

Sumber: Analisa, 2022

Tinjauan Fungsi

Pusat Cenderamata adalah tempat utama atau pangkalan yang menjadi tempat berdirinya (dalam berbagai hal, usaha, dll). Cenderamata adalah sesuatu yang dibawa oleh seseorang untuk kenangan yang terkait dengannya. Dalam bahasa Indonesia, istilah ini terkadang tidak terlepas dari pernak-pernik, hadiah, atau kenang-kenangan. (kbbi.web.id., 2023)

- Redesain Pusat Cindera Mata Di Kawasan Wisata Budaya Citra Niaga Samarinda Dengan Pendekatan Reginalisme.

Citra Niaga memiliki ciri social industri travel sebagai simbol kota Samarinda yang diresmikan pada tahun 1984. Kawasan industri travel ini diawasi oleh Badan Legislatif Daerah Samarinda, Citra Niaga merupakan focal point dunia dan lapangan bagi mengangkat novel masyarakat ke Kalimantan. (Sulistiawan, 2020)

Tinjauan Tapak

Lokasi berada di Jalan Pantai Pede, Kota Labuan Bajo, Perda Manggarai Barat, Tim Nusa Tenggara. Tanah adalah lahan yang diperuntukkan sebagai kawasan wisata yang saat ini masih berupa lahan kosong. Luas tapak 5.269 m², dengan pedoman tata ruang dari Pemerintah Daerah Labuan Bajo, khusus Koefisien Dasar Bangunan (KDB) 50-60%, Koefisien Lantai Bangunan (KLB) 0,5-0,8, dan Garis Sempadan Jalan (GSJ) tidak kurang dari setengah

Gambar 2. Dimensi Tapak
Sumber : dokumen pribadi, 2022

Tinjauan Program Ruang

Berikut merupakan fasilitas yang terdapat pada bangunan dan dikelompokkan dalam 6 jenis tabel fasilitas yaitu utama, penunjang, pengelola, service, ruang luar dan total luasan ruang.

a. Fasilitas Utama

Tabel 2.
Tabel Fasilitas Utama

No	Fasilitas	Besaran m ²
1	Kios Souvenir	1441
2	Galeri Temporer	1110
Total besaran		2.551

Sumber analisa, 2022

b. Fasilitas Penunjang

Tabel 3.
Fasilitas Penunjang

No	Fasilitas	Besaran m ²
1	Area Foodcourt	894
2	Area Resto	486
3	Ruang Pameran	386
Total besaran		1.766

Sumber : Analisa, 2022

c. Fasilitas Pengelola

Tabel 4.
Fasilitas Pengelola

No	Fasilitas	Besaran m ²
1	Ruang Direktur Utama	17
2	Ruang Makan	28
3	Ruang Accounting	28
4	Ruang Sekertaris	16
5	Ruang rapat	167
6	Ruang Personalia	39
7	Toilet Pengelola	57

8	Ruang P3K	28
9	Ruang Absen	37
10	Kantin Pengelola	28
11	Gudang	42
12	Ruang Sekuriti	13
13	Ruang Duduk	22
14	Pantri	22
Total besaran		584

Sumber : Analisa,2022

d. Fasilitas Service

Tabel 5.
Fasilitas Service

No	Fasilitas	Besaran m ²
1	Ruang Listrik,Ruang Genset,genset,ruang chiler,ruang pompa,ruang panel	285
2	Musholla	22
3	Toilet pengunjung	155
Total besaran		462

Sumber : Analisa,2022

e. Ruang Luar

Tabel 6.
Fasilitas Ruang Luar

No	Fasilitas	Besaran m ²
1	Parkiran Pengunjung	1478
2	Parkiran Pengelola	762
Total besaran		2.240

Sumber : Analisa, 2022

f. Total Luasan Ruang

Tabel 7.
Total Luasan Ruang

No	Fasilitas	Besaran m ²
1	Ruang Utama	2.551
2	Ruang Penunjang	1,766
3	Ruang Pengelola	584
4	Ruang Service	462

Total Besaran	5.363
Lahan Parkir	2.240

Sumber : Analisa, 2022

METODE PERANCANGAN

Siklus review yang digunakan dalam perencanaan di Kota Labuan Bajo terbantu melalui strategi penelitian yang bersifat kuantitatif – pengujian resiprokal, khususnya mencari dan memaparkan adanya kedekatan atau hubungan antar faktor eksplorasi.

Teknik ini sebagai penggambaran kejadian yang terjadi saat ini disertai dengan tulisan yang menjunjung tinggi hipotesis yang digunakan. Secara kuantitatif melibatkan strategi deskriptif yang meneliti metode untuk mengumpulkan, menangani, atau menyelidiki dan memperkenalkan kumpulan informasi. Pemeriksaan informasi subyektif atau pelengkap melalui beberapa tahapan termasuk studi area tapak, untuk mendapatkan informasi yang berhubungan dengan objek rencana nantinya. Hal ini dilakukan melalui strategi penelitian yang bersifat kuantitatif – pemeriksaan komplementer, khususnya menemukan dan memaparkan adanya kedekatan atau hubungan antar faktor-faktor eksplorasi.

Secara kuantitatif dengan menggunakan metode deskriptif yang membahas Teknik – Teknik pengumpulan, pengolahan, atau analisa dan penyajian terhadap sekelompok data. (Maulid, 07 Desember 2021)

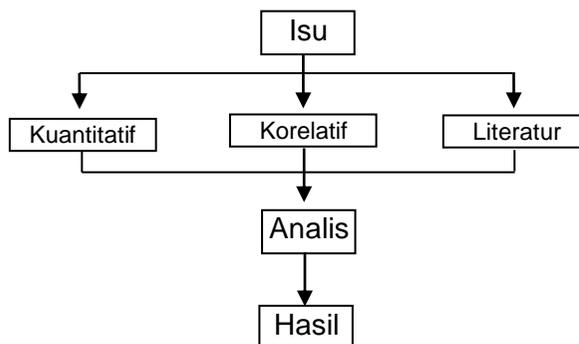
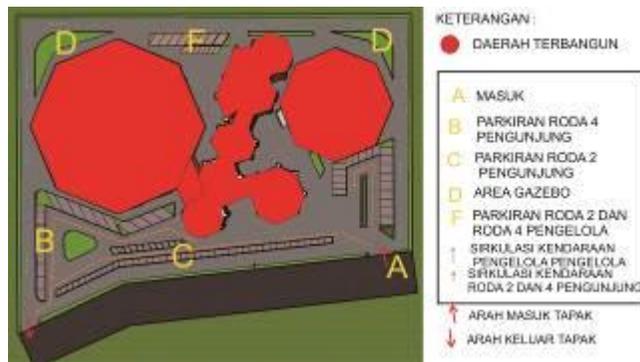


Diagram 1. Metode Perancangan

Sumber :Analisa, 2022

HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsep Tapak

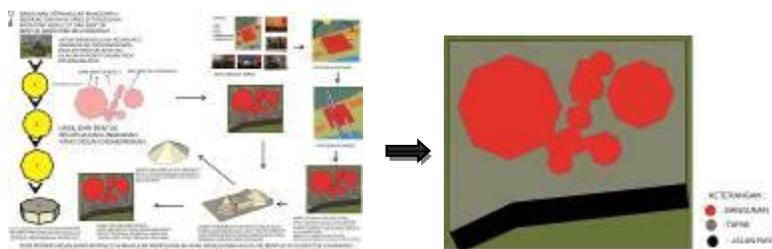


Gambar 3. Konsep Tapak (Aksesibilitas,Sirkulasi)

Sumber :Analisa, 2022

Berdasarkan Hasil analisa,view yang paling bagus terdapat dibagian slatan tapak karena pada pagi dan sore hari sunset dan sunrise terlihat jelas dari tapak sehingga masa bangunan diletakkan dari timur kebarat agar jarak pandang lebih luas dan lebar dari lokasi pembangunan.

Konsep Bentuk

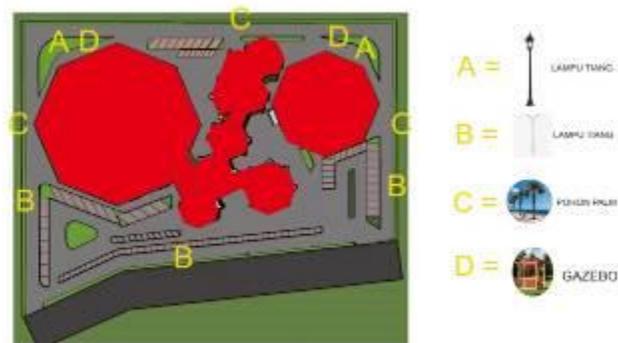


Gambar 4. Konsep Bentuk (Olah bentuk)

Sumber :Analisa, 2022

Ide bentuk pada bangunan ini menggunakan konsep bentuk lingkaran dari bentuk rumah adad manggarai "mbaru niang" yang berbentuk kerucut.konsep bentuk ini sesuai dengan tema dari bangunan yaitu Neo-vernakular karena bentuk dasar dari bangunan "Mbaru niang" ini adalah lingkaran.

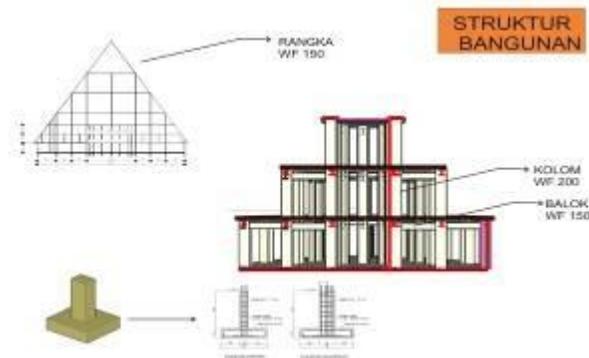
Konsep Ruang



Gambar 5. Konsep Ruang (Ruang Luar pada Tapak)
Sumber :Analisa, 2022

Berdasarkan Letak tapak yang berada didekat pantai maka suhu pada tapak sangat panas.maka pada ruang luar tapak disiapkan gasebo.pada tapak sudah memiliki pepohonan yang rindang yang difungsikan sebagai peneduh.Pada bagian slatan tapak terdapat parkirana kusus pengelola sedangkan untuk parkirana pengunjung terdapat dibagian utara tapak.

Konsep Struktur



Gambar 6. Konsep Ruang (Ruang Luar pada Tapak)
Sumber :Analisa, 2022

- Struktur Bawah Yang digunakan Yaitu :

Pondasi Cakar Ayam atauPondasi Setempat

Berdasarkan kondisi tanah pada tapak yaitu jenis tanah keras dan lantai bangunan yang direncanakan adalah 3 lantai maka pondasi yang

cocok untuk bangunan 3 lantai adalah Pondasi Cakar ayam. Pondasi ini berfungsi untuk menerima beban dari struktur bangunan utama.

- Struktur Tengah Yang digunakan Yaitu :

Sistem Struktur utama pada bangunan ini berdasarkan fungsi dan sifat ruang. Jarak antar grid yang ditentukan adalah 6 meter. Ruang pameran membutuhkan area bebas kolom sehingga material yang digunakan adalah material jenis Baja agar mampu menopang beban yang diberikan.

- Struktur atas Yang digunakan Yaitu :

Struktur atap pada bangunan ini menggunakan sistem struktur kuda-kuda dengan material jenis baja ringan. Baja ringan memiliki sifat praktis dan bisa digunakan untuk membuat area lengkungan bahkan melingkar.

Konsep Utilitas

- Utilitas Listrik

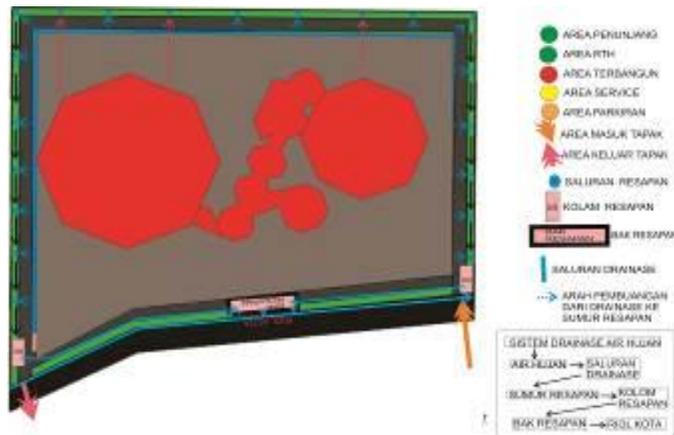
Sumber Listrik Pada bangunan diperoleh dari PLN (tegangan menengah) dan juga genset bila diperlukan. Dari jaringan listrik PLN, listrik masuk ke ruang teknis elektrikal. Setelah diubah tegangannya menjadi tegangan rendah oleh transformator, kemudian energi listrik disalurkan ke panel-panel kontrol yang ada di setiap zona aktifitas sesuai dengan kebutuhan masing-masing ruangan.

- Konsep Air Bersih

Sistem distribusi yang digunakan pada pusat-pusat cinderamata dan kuliner ini adalah sistem Down Feed yang memanfaatkan gaya gravitasi bumi. Proses sistem Down Feed yaitu air dari PDAM dipompa dan ditampung dalam tangki air yang terletak di atas bangunan kemudian disalurkan ke setiap unit bangunan. Sistem ini digunakan agar mesin pompa tidak digunakan secara terus-menerus sehingga dapat menghemat energi listrik dan menjaga keawetan pompa.

- Utilitas air hujan

Pada tapak air hujan diolah kembali menjadi air bersih yang digunakan untuk menyiram tanaman.



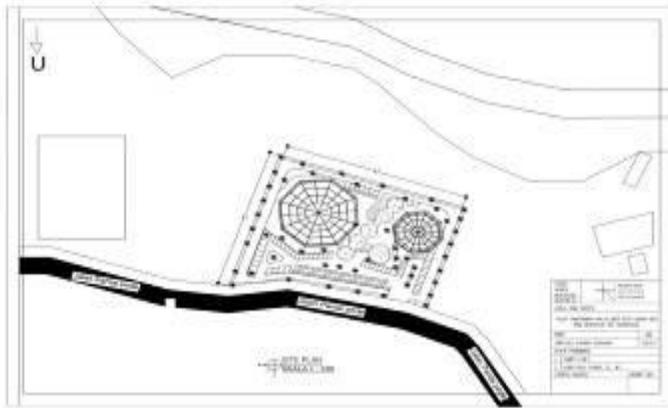
Gambar 7. Konsep Utilitas (Utilitas Pada tapak)

Sumber :Analisa, 2022

Visual Perancangan

Site Plan

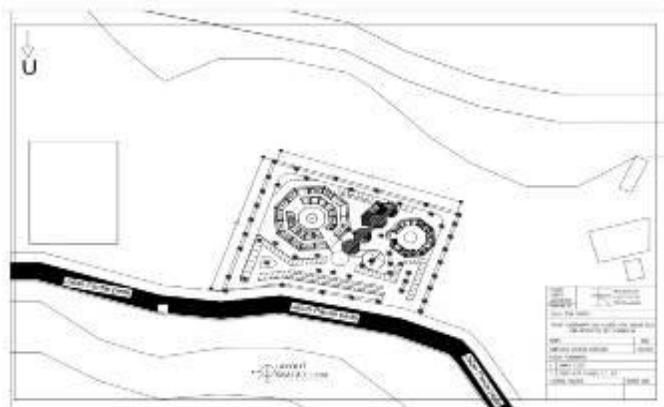
Berikut merupakan gambar visual Site Plan, Site Plan ialah Gambar tampak dua dimensi yang menampilkan bagian atas bangunan dan lingkungannya.



Gambar 8. Site Plan
Sumber :Dokumen Pribadi, 2022

Layout Plan

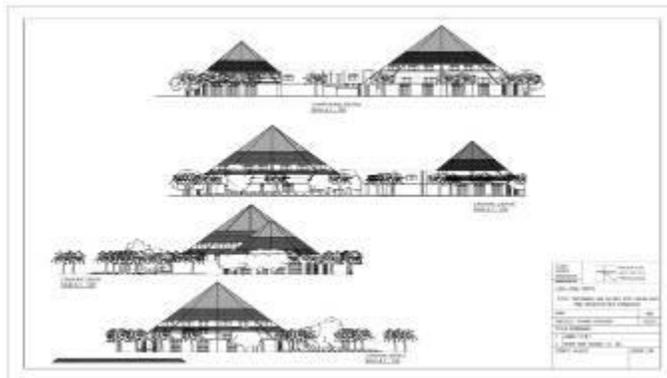
Berikut merupakan gambar visual Layout Plan, Layout Plan Merupakan gambar yang menunjukkan denah pada lantai terbawah dari bangunan dan lingkungan sekitar.



Gambar 9. Layout Plan
Sumber :Dokumen Pribadi, 2022

Tampak Kawasan

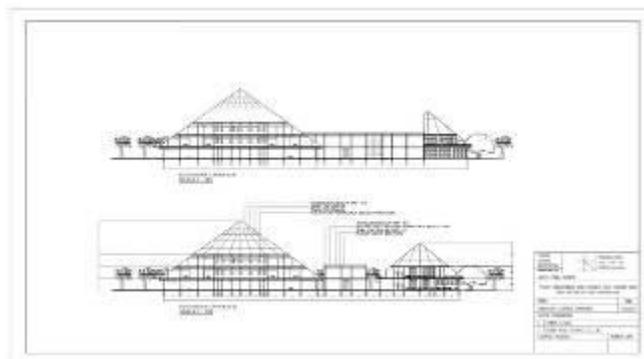
Terlihat pada tampak terdapat dua bangunan yang memiliki dimensi yang berbeda namun bentuknya tetap sama, model bangunan ini menjadi salah satu ciri khas bangunan arsitektur neo-vernakular dimanggarai.



Gambar 9. Layout Plan
Sumber :Dokumen Pribadi, 2022

Potongan kawasan

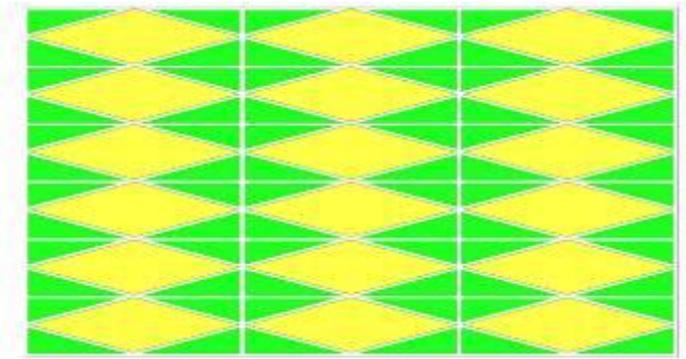
Bagian potongan pada bangunan pusat cinderamata dan kuliner ini, menampilkan struktur bawah, tengah dan atas beserta ketinggiannya. pada gambar terlihat memiliki jumlah tiga lantai dan corenya terdapat dibagian pinggir kiri dan kanan bangunan.



Gambar 10. Potongan Kawasan
Sumber :Dokumen Pribadi, 2022

Detail Arsitektur

Detail arsitektur berbentuk segi 4 yang digabungkan ini, diambil dari motif batik yang berasal dari daerah manggarai. motif ini biasa ditemukan pada kain songke manggarai.



Gambar 11. Detail Arsitektur

Sumber :Dokumen Pribadi, 2022

Perspektif Eksterior

View perspektif eksterior menunjukkan tampilan bangunan dari jalan menuju arah masuk tapak dan pemandangan saat keluar dari tapak.



Gambar 12. Perspektif Eksterior Tampak

Sumber :Dokumen Pribadi, 2022

- **Parkiran Pengunjung**



Gambar 13. Parkiran Pengunjung.
Sumber :Dokumen Pribadi, 2022

- **Jogging Track**



Gambar 14. Jogging Track
Sumber :Dokumen Pribadi, 2022

- **Parkiran Pengelola**



Gambar 15. Parkiran Pengelola
Sumber :Dokumen Pribadi, 2022

Perspektif Interior

Interior ruangan dominan menggunakan material kayu sebagai material utama dan warna kayu yang khas sebagai penekanan kesan pada ruangan.

- **Restoran, foodcourt**



Gambar 16. Restoran interior
Sumber :Dokumen Pribadi, 2022



Gambar 17. Restoran interior
Sumber :Dokumen Pribadi, 2022

KESIMPULAN

Bangunan pusat cinderamata dan kuliner ini dibuat untuk menyediakan tempat untuk pelaku usaha mikro kecil menengah. Pada perancangan ini juga berguna untuk mengetahui cara merancang pusat cinderamata dan kuliner dengan menerapkan konsep Neo- vernakuler pada bangunan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aulia, M. A., Ofita, P., & Hardiyati, H. (2020). Penerapan Arsitektur Neo-Vernakular Kudus Pada Perancangan Pusat Kebudayaan Kudus Di Kabupaten Kudus Sebagai Fasilitas Wisata Budaya. *Senthong*, 3 2.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Timur. (2019-2021). Jumlah Perusahaan Industri Mikro Dan Kecil Menurut Kabupaten/Kota 2019-2021. Labuan Bajo, Nusa Tenggara Timur, Indonesia.
- Bandaso, T. S. (2022). Identifikasi Desa Wisata Tematik Dalam Rangka Mendukung Destinasi Wisata Super Premium Labuan Bajo Nusa Tenggara Timur. *TOURISM: Jurnal Travel, Hospitality, Culture, Destination, And MICE*, 77-85.
- kbbi.web.id. (2023, September 1). Arti kata oleh-oleh - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online. POPBELA.com. Indonesia.
- kementerian Pekerjaan Umum Direktorat Jendral Cipta Karya. (2012). Penyusunan Rencana Tata Bangunan Dan Lingkungan Kawasan Pusat Kota-Kota Labuan Bajo Kabupaten Manggarai Barat -Provinsi Nusa Tenggara Timur. *SCRIBD*.
- Maulid, R. (07 Desember 2021). Teknik Pengolahan Data Kuantitatif Dengan Analisis Faktor. *DQLab: Ai - Powered Learning*, <https://dqlab.id/teknik-pengolahan-data-kuantitatif-dengan- analisis-faktor>.

Sabrina, B. L. (2022). Strategi Pemerintah Daerah Dalam Pengembangan Destinasi Pariwisata Superprioritas Pada Tahun 2019-2022 Di Labuan Bajo Kabupaten Manggarai Barat. *Universitas Nasional*.

Sukada, B. A. (1988). Analisis Komposisi Formal Arsitektur Post-Modern. *Seminar FTUI Depok*.

Sulistiawan, A. H. (2020). Redesain Pusat Cindera Mata Di Kawasan Wisata Budaya Citra Niaga Samarinda Dengan Pendekatan Reginalisme. *Universitas Islam Indonesia*, 87-144.

Wiryadhi, S. A., Ni Putu , A. A., & Krisna , A. P. (2019). Penerapan Tema Neo Vernakular Pada Wajah Bangunan Gedung Utama Dewan Perwakilan Rakyat Daerah provinsi Bali. *Jurnal Teknik Gradien*, 136-144.